

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XI
IPS SMA N I TOROH TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Gunak Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Akuntansi



Oleh

MESTINA FATMA

A 210 100 178

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Prof. Dr. Yetty Sardjono, M.Si

NIK : 204

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Mestina Fatma

NIM : A 210 100 178

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS
XI IPS SMA N 1 TOROH TAHUN AJARAN 2013/2014.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2014

Pembimbing

Prof. Dr. Yetty Sardjono, Msi

NIK : 204

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA N I TOROH TAHUN AJARAN 2013/2014

Mestina Fatma. A 210 100 178. Jurusan Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 TOROH Tahun Ajaran 2013/2014. 2) Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 TOROH Tahun Ajaran 2013/2014. 3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 TOROH Tahun Ajaran 2013/2014.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 1 TOROH Tahun Ajaran 2013/2014. Sampel diambil sebanyak 100 siswa dengan teknik *proportional random sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: prestasi belajar ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 66,235 + 0,188X_1 + 0,198X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh motivasi belajar dan perhatian orang tua. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 TOROH Tahun Ajaran 2013/2014 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $3,423 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001 dengan sumbangan relatif sebesar 40% dan sumbangan efektif 15,9%. 2) Perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 TOROH Tahun Ajaran 2013/2014 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,658 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 60% dan sumbangan efektif 23,9%. 3) Motivasi belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 TOROH Tahun Ajaran 2013/2014 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $32,024 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. 4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,398 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 TOROH Tahun Ajaran 2013/2014 adalah sebesar 39,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: motivasi belajar, perhatian orang tua dan prestasi belajar

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju di masa yang akan datang, bangsa Indonesia telah berusaha meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kualitas bangsa. Sarana paling strategi untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha yang dijalankan dengan dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional telah dirumuskan dalam Undang – Undang No 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan tersebut, guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru harus berusaha memberikan motivasi kepada siswa agar timbul ketertarikan dalam diri siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu perhatian orang tua juga sangat diperlukan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga memperoleh prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Hamalik (2006:30) “Prestasi belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Pada dasarnya prestasi belajar berasal dari rangkaian penilaian belajar, dimana penilaian dilakukan melalui tes lisan, penugasan, tes tertulis, ulangan harian, ulangan tengah semester maupun ulangan semester.

Kenyataan yang ada dalam pendidikan saat ini adalah masih banyaknya permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Ekonomi SMA N 1 TOROH Tahun Ajaran 2013/2014 menunjukkan masih banyaknya siswa yang mendapat prestasi belajar di bawah nilai kriteria kelulusan minimum (KKM).

Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut Slameto (2002:53): Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari faktor jasmani, psikologis dan kelelahan, misalnya kesehatan, kondisi tubuh, Intelligence Quotient (IQ), minat, perhatian, bakat dan kematangan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga dan sekolah, misalnya faktor orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, metode belajar, bahan, sarana, dan prasarana.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar. Dengan adanya motivasi belajar, siswa mempunyai ketertarikan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Menurut Winkle (2009:39),

“Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa akan tercapai”.

Motivasi yang tepat di peroleh siswa, maka hasil belajar yang akan dicapai akan maksimal.

Selain motivasi belajar, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah perhatian orang tua. Dengan adanya perhatian dari orang tua sehingga terjalin komunikasi yang baik dan tercipta suasana yang harmonis diantara siswa dan orang tua. Seorang anak akan rajin dalam belajar apabila mendapatkan perhatian dari orang tuanya. Sebaliknya seorang anak akan kurang rajin belajar apabila tidak mendapatkan perhatian dari orang tuanya.

Menurut Dakir dalam Casdari (2005:13) “Perhatian Orang Tua adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar individu”. Dengan adanya perhatian orang tua, siswa akan termotivasi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Sebaliknya orang tua yang tanpa memberikan perhatian namun hanya menuntut anak memperoleh nilai bagus akan mengakibatkan tekanan batin terhadap anak, sehingga akan menghambat proses belajar dan tidak mampu meraih prestasi yang maksimal.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar dan perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran ekonomi

pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Toroh Tahun Ajaran 2013/2014. Dengan adanya motivasi belajar yang timbul dari dalam diri siswa dan dukungan belajar yang merupakan bentuk perhatian dari orang tua maka anak akan semangat dalam proses belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 TOROH Tahun Ajaran 2013/2014. 2) untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 TOROH Tahun Ajaran 2013/2014. 3) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 TOROH Tahun Ajaran 2013/2014.

LANDASAN TEORI

1. Prestasi Belajar Ekonomi

Prestasi Belajar adalah penilaian terhadap hasil belajar siswa yang digunakan untuk mengukur sejauhmana keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar. Melalui prestasi belajar siswa dapat mengetahui sejauhmana perkembangan pengetahuan yang telah dicapainya. Menurut Tu'u (2004:75) "Prestasi Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru". Menurut Suwandi (2011:1) "Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia didalam memenuhi kebutuhannya yang relatif tidak terbatas dengan menggunakan sumber daya yang terbatas". Menurut penulis prestasi belajar ekonomi adalah hasil yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran ekonomi yang telah disampaikan oleh guru kepada siswa di kelas.

Menurut PP No. 19 tahun 2005 pasal 64 ayat 1 menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik yang termuat dalam pasal 63 ayat (1) butir a dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk: Ulangan harian, Ulangan tengah semester, Ulangan akhir semester dan Ulangan kenaikan kelas. Berdasarkan penjelasan di atas penulis mengambil indikator prestasi belajar ekonomi dalam penelitian ini adalah ulangan semester ganjil kelas XI IPS SMA N 1 TOROH tahun ajaran 2013/2014.

2. Motivasi Belajar

Motivasi timbul dalam diri seseorang karena adanya dorongan atau keinginan untuk melakukan suatu tindakan. Dalam diri seorang siswa harus ada dorongan untuk belajar,

karena dengan adanya dorongan untuk belajar menjadikan siswa semangat dalam belajar sehingga mendapatkan prestasi belajar yang maksimal.

Menurut Winkle (2009:39),

“Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai”.

Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam diri siswa sebagai pendorong atau penggerak semangat belajar siswa. Motivasi belajar yang tepat diperoleh siswa sehingga siswa termotivasi untuk melaksanakan kegiatan belajar dan akan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Menurut Uno (2007:23) indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut : a) Adanya keinginan untuk berhasil, b) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar, c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, d) Adanya penghargaan dalam belajar dan e) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

3. Perhatian Orang Tua

Orang tua adalah kunci utama dalam keberhasilan anak. Orang tua merupakan pendidik pertama dalam perkembangan anak yang bertanggung jawab mengarahkan anak menuju dewasa menjadi pribadi yang baik. Seorang anak pada usia sekolah membutuhkan perhatian lebih dari orang tuanya agar anak berkembang menjadi anak yang dewasa, cerdas, pribadi baik dan dapat mencapai cita – citanya. Menurut Dakir dalam Casdari (2005:13) “perhatian orang tua adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar individu”.

Menurut Bahri (2002:207-209) Indikator Menurut Perhatian Orang Tua, meliputi:

a) Kurangnya biaya pendidikan yang disediakan orang tua sehingga kebutuhan belajar yang diperlukan itu tidak ada, maka kegiatan untuk anakpun terhenti untuk beberapa waktu. b) Kurangnya biaya pendidikan yang disediakan orang tua sehingga anak harus ikut memikirkan bagaimana mencari uang untuk biaya sekolah. c) Anak tidak memiliki ruang atau tempat belajar khusus di rumah. d) Ekonomi keluarga terlalu lemah atau tinggi yang membuat anak berlebih – lebihan dan e) Kesehatan keluarga yang kurang baik.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dalam bentuk pemenuhan biaya pendidikan, penyediaan ruang belajar dari orang tua, ekonomi keluarga

dan kesehatan keluarga sangat berperan dalam proses pembelajaran anak. Perhatian orang tua dibutuhkan dalam perkembangan anak menuju kedewasaan. Berkat bimbingan, arahan serta pemenuhan materi dari orang tua sehingga hubungan anak dengan orang tua terjalin harmonis sehingga anak merasa diperhatikan dan termotivasi dalam proses pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2010:2) “Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini membahas kejadian dengan menggambarkan subyek atau obyek penelitian dengan pengolahan kuantitatif (angka). Data diperoleh dari angket dan dokumentasi kemudian diambil sampel yang dianalisis menggunakan metode statistik. Sehingga penelitian ini menggunakan metode diskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian akan dilaksanakan di SMA N 1 TOROH. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA N 1 TOROH Tahun Ajaran 2013/2014. Objek Penelitian adalah prestasi belajar ekonomi semester ganjil pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 TOROH tahun ajaran 2013/2014 ditinjau dari motivasi belajar dan perhatian orang tua. Penelitian dilaksanakan mulai bulan November sampai selesai.

Dalam menentukan sampel dapat menggunakan tabel Krejcie dengan taraf kesalahan 5% (Sugiyono, 2010:126). Dari jumlah populasi 135 siswa pembulatan ke atas menjadi 140 siswa berdasarkan tabel Krejcie diperoleh sampel dengan taraf kesalahan 5% yaitu 100 dari siswa kelas XI IPS SMA N 1 TOROH tahun ajaran 2013/2014. Dan penelitian ini menggunakan teknik Proposional Random Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (Y) dan variabel terikat (X). Yang menjadi variabel bebas adalah prestasi belajar ekonomi (Y), variabel terikatnya adalah motivasi belajar (X_1) dan perhatian orang tua (X_2). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen item berupa pernyataan yang sebelumnya diuji cobakan pada subyek sebanyak 20 siswa kelas XI SMA N 1 TOROH Tahun Ajaran 2013/2014 yang tidak dijadikan sampel. Hasil uji coba ini dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian hasil pengumpulan data diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, serta sumbangan SR dan SE.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMA N 1 TOROH berlokasi di Jl. Purwodadi-Solo Km. 7 RT 07 RW 04 desa Sindurejo kecamatan Toroh kabupaten Grobogan. Merupakan salah satu sekolah menengah atas di kabupaten Grobogan dengan status akreditasi B. SMA N 1 TOROH di pimpin oleh Drs. Aris Supriyadi, M.Pd selaku kepala sekolah dan di bantu oleh 39 guru dan 11 staf pembantu sekolah. Kurikulum yang diterapkan saat ini adalah KTSP. SMA N 1 TOROH mempunyai 390 siswa dan terdapat 2 program jurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). SMA N 1 TOROH terdiri dari tiga tingkatan yaitu kelas X, XI, dan XII. Adapun kelas X terdiri dari 10 ruang kelas, kelas XI terdiri dari 3 ruang kelas IPA dan 4 ruang kelas IPS sedangkan kelas XII terdiri dari 3 ruang kelas IPA dan 4 ruang kelas IPS.

SMA N 1 TOROH untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa mempunyai visi dan misi. Adapun visi SMA N 1 TOROH yaitu bertaqwa, cerdas dan terampil. Sedangkan misi SMA N 1 TOROH yaitu menanamkan nilai budaya bangsa sesuai dengan ajaran agama yang dianut dalam rangka pembentukan budi pekerti, membelajarkan sistem IT terhadap pengetahuan dan ketrampilan, menggali dan mengembangkan potensi diri dalam rangka membentuk sumber daya manusia.

Data motivasi belajar (X_1) diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 15 pernyataan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 57, nilai terendah sebesar 24, rata-rata sebesar 41,58, median sebesar 41, modus sebesar 44 dan standar deviasi sebesar 6,600 serta varian sebesar 43,559.

Data perhatian orang tua (X_2) diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 15 pernyataan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 60, nilai terendah sebesar 23, rata-rata sebesar 40,85, median sebesar 40, modus sebesar 39 dan standar deviasi sebesar 8,537 serta varian sebesar 72,876.

Data prestasi belajar ekonomi (Y) diperoleh dengan teknik dokumentasi. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 93 terendah sebesar 75, rata-rata sebesar 82,12, median sebesar 82, modus sebesar 85 dan standar deviasi sebesar 4,017 serta varian sebesar 16,137.

Kriteria uji validitas adalah item dikatakan valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ dan item dikatakan tidak valid jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai

signifikansi $> 0,05$. Dari tabel try out motivasi belajar dan perhatian orang tua diatas menyatakan bahwa semua butir soal valid sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Hasil uji reliabilitas menggunakan program SPSS versi 15.0 diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket motivasi belajar sebesar 0,916 dan angket perhatian orang tua sebesar 0,890. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, maka dapat simpulkan bahwa angket motivasi belajar dan angket perhatian orang tua sudah layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji *Lilliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Yaitu prestasi belajar ekonomi diperoleh $0,073 < 0,089$, motivasi belajar diperoleh $0,062 < 0,089$, dan perhatian orang tua diperoleh $0,063 < 0,089$.

Hasil uji linearitas dan keberartian regresi linear yang dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS versi 15.0. Hasil uji linearitas diperoleh harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linear. Antara variabel motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi menunjukkan hubungan linear yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,463 < 1,700$ dan nilai signifikan $0,102 > 0,05$. Sedangkan antara variabel perhatian orang tua dengan prestasi belajar ekonomi menunjukkan hubungan linear yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,482 < 1,650$ dan $0,088 > 0,05$.

Adapun ringkasan analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan alat bantu program SPSS 15.0 adalah diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$Y = 66,235 + 0,188X_1 + 0,198X_2$ Dari analisis regresi linear ganda diketahui bahwa koefisien regresi dari motivasi belajar (b_1) adalah sebesar 0,188 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi. Dari analisis regresi linear ganda diketahui koefisien regresi linear ganda dari variabel perhatian orang tua (b_2) adalah sebesar 0,198 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi. Dapat disimpulkan bahwa dari analisis regresi linear ganda dapat diketahui bahwa koefisien regresi masing-masing variabel bebas bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi

belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi.

Berdasarkan analisis data menggunakan alat bantu program SPSS 15.0 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,398. Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 TOROH Tahun Ajaran 2013/2014 adalah sebesar 39,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 40% dan sumbangan efektif 15,9%. Variabel perhatian orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 60% dan sumbangan efektif 23,9%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel perhatian orang tua memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar ekonomi dibandingkan variabel motivasi belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 TOROH Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 66,235 + 0,188X_1 + 0,198X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel motivasi belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi.

1) Pengaruh motivasi belajar (X_1) Terhadap prestasi belajar ekonomi (Y)

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel motivasi belajar (b_1) adalah sebesar 0,188 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel koefisien motivasi belajar (b_1) $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,423 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001 dengan sumbangan relatif sebesar 40% dan sumbangan efektif 15,9%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik motivasi belajar maka akan semakin tinggi prestasi belajar ekonomi. Sebaliknya semakin buruk motivasi belajar, maka semakin rendah pula prestasi belajar ekonomi.

2) Pengaruh perhatian orang tua (X_2) Terhadap prestasi belajar ekonomi (Y)

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel perhatian orang tua (b_2) adalah sebesar 0,198 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi. Berdasarkan uji t untuk perhatian orang tua (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,658 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 60% dan sumbangan efektif 23,9%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua akan semakin tinggi prestasi belajar ekonomi, demikian pula sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua akan semakin rendah prestasi belajar ekonomi.

3) Pengaruh motivasi belajar (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) Terhadap prestasi belajar ekonomi (Y)

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $32,024 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti motivasi belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi motivasi belajar dan perhatian orang tua akan diikuti peningkatan prestasi belajar ekonomi, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel motivasi belajar dan perhatian orang tua akan diikuti penurunan akan prestasi belajar ekonomi. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,398 arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi adalah sebesar 39,8% sedangkan 60,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1) Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 TOROH Tahun Ajaran 2013/2014 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $3,423 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001 dengan sumbangan relatif sebesar 40% dan sumbangan efektif 15,9%. 2) Perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 TOROH Tahun Ajaran 2013/2014 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui

bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,658 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan relatif sebesar 60% dan sumbangan efektif $23,9\%$. 3) Motivasi belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 TOROH Tahun Ajaran 2013/2014 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $32,024 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. 4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,398$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 TOROH Tahun Ajaran 2013/2014 adalah sebesar $39,8\%$, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Djamarah Syaiful. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Rieneke Cipta
- Casdari, Mayis. 2005. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa*. <http://www.kuliah.us.url>
- Dekdikbud. 2003. UU RI No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Mini Jaya Abadi.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Slameto. 2002. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Pelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Suwandi, Joko. 2011. *Pengantar Ekonomi Makro Analisis Pendapatan Nasional*. Surakarta:Himanah Publishing Surakarta
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grasindo
- Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran. Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan afektif*. Jakarta : Bumi Aksara
- Winkel, WS. 2009. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jogjakarta : Media Abadi